

Merujuk pada observasi yang telah dilakukan pada Anime Boruto The Next Generation episode ke-175, ditemukan 8 adegan yang merepresentasikan kekerasan dalam Anime ini. Berikut penjelasannya :

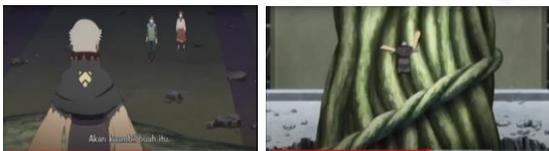
1 .Kekerasan terbuka. Kekerasan ini di perlihatkan adegan yang merepresentasikan toko utama Boruto dan teman-temannya sedang berkelahi dengan musuhnya yaitu dan Deepa. Adegan ini ditemukan pada detik ke 0:22 - 1:08



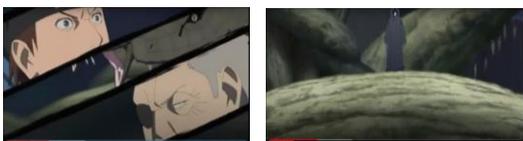
2. Kekerasan tertutup. Kekerasan ini di perlihatkan adegan yang merepresentasikan toko karakter dari Victor yang sudah berhasil membuat pohon dewanya dan sudah menyandra karyawannya untuk di jadikan alat percobannya. Adegan ini ditemukan pada menit 13:00 – 13:35



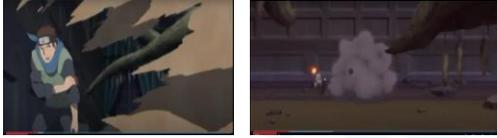
3. Kekerasan agresif. Kekerasan ini di perlihatkan adegan yang merepresentasikan toko karakter yang bernama Victor ingin sekali memakan pohon dewa agar tujuannya tercapai. Adegan ini ditemukan pada menit 13:00 – 13:35



4. Kekerasan defensif. Kekerasan ini di perlihatkan adegan yang merepresentasikan Konohamaru yaitu guru dari Boruto yang sedang berkelahi dengan Victor, namun datang bantuan dari Orochimaru yang ingin mengalahkan Victor. Adegan ini ditemukan pada menit 06:00 - 07:16



5. Kekerasan terbuka. Kekerasan ini di perlihatkan adegan yang merepresentasikan perkelahian antara Konohamaru dan Victor yang sama-sama menggunakan jurus andalan mereka. Adegan ini ditemukan pada menit 04:00 – 04:14



6. Kekerasan terbuka. Kekerasan ini di perlihatkan adegan yang merepresentasikan perkelahian antara Orochimaru yang membantu Konohamaru untuk melawan Victor dengan jurus andalannya. Adegan ini ditemukan pada menit 04:09 – 05:57



7. Kekerasan defensif. Kekerasan ini di perlihatkan adegan yang merepresentasikan perkelahian antara Boruto, Sarada untuk melawan Deepa namun perkelahian ini di bantu oleh temen Boruto yaitu Mitsuki. Adegan ini di temukan pada menit 06:59 – 07:50



8. Kekerasan terbuka. Kekerasan ini di perlihatkan adegan yang merepresentasikan perkelahian antara Boruto, Sarada, Mitsuki untuk melawan Deepa dengan jurus andalan mereka masing-masing. Adegan ini di temukan pada menit 11:47 – 13:49



PEMBAHASAN

Ilmu semiotika Friske mendeskripsikan adanya tiga level atau tingkatan yang dapat diterapkan untuk proses pemahaman terhadap kode yang terdapat pada televisi. Tingkatan pertama merupakan tingkatan realitas yang merupakan suatu tahapan untuk melakukan analisis terhadap peristiwa yang disiarkan secara nyata dan faktual. Tingkatan kedua adalah tingkat representasi, yaitu menyiarkan suatu tindakan yang berwujud perepresentasian terhadap sesuatu di luar apa yang telah ditampilkan. Hal ini dapat dideskripsikan sebagai suatu tanda maupun simbol yang terkandung pada suatu siaran. Merujuk pada pendapat Fiske (2001:4), pada tingkatan terakhir, yaitu tingkatan ketiga, hal ini berupa tingkatan ideologi atau sistem kepercayaan maupun nilai pada proses penerimaan 77 siaran media yang terkoordinasi melalui kode sosial. Ragam kode yang terkandung pada setiap tingkatan untuk proses analisis teks dideskripsikan seperti berikut.

Level Realitas

1. Kode Dress

Merupakan kode yang penggunaan dress atau pakaian melengkapi penampilan dari karakter dari Anime Boruto. Aspek dress atau pakaian dari Anime ini menggambarkan seorang ninja dan ikat kepala yang dipakai di dahinya. Tseëlon, dan Entwistle (Twigg, 2020) meberikan sebuah deskripsi bahwa pakaian dapat dijadikan sebagai sebuah perantara bagi tubuh seorang individu dengan dunia sosial di luar dirinya. Pakaian adalah suatu elemen yang berhubungan dengan mekanisme penyampaian gagasan atau pandangan mengenai suatu identitas yang didasarkan atas visual. Di sisi lain, pakaian juga termasuk dalam suatu mekanisme untuk menindaklanjuti dan membuat nyata secara material serta budaya mengenai suatu harapan sosial. Terlihat Boruto dan teman- temannya memakai pakaian seorang ninja seperti sepatu nin ja, ikat kepala yang melambangkan seorang ninja, dan s atu lagi perlengkapan senjata ninja seperti kunai, shuriken, bom asap dll. Penggunaan pakaian ini memperjelas kalo Boruto dan teman – temannya adalah seorang ninja terlihat dalam scene ini memperlihatkan pakaian ninja nya dan peralatan ninja nya.



2. Kode Behavior

Dalam scene ini memperlihatkan Boruto dan teman-temannya sedang menyelamatkan dunia dari musuhnya yang ingin membuat pohon dewa untuk kepentingannya sendiri. Merujuk pada pendapat (Berner, 2012), menurut pandangan psikologi, perilaku dianggap sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh individu untuk menimbulkan suatu keadaan tertentu. Kebaikan karakter Boruto dan teman-temannya untuk menghentikan lawanya agar tidak berbuat semaunya.



3. Kode Ekspresi

Kode ekspresi berwujud suatu emosi sebagai bentuk keterlibatan serta pengalaman. Merujuk pada hal tersebut, budaya serta komunikasi dapat dimaknai sebagai sumber dari makna. Menurut (Disch & Hawkesworth, 2016), ketika sedang berada pada tataran lingkup sosial, seseorang atau individu memiliki kecenderungan untuk melakukan penyesuaian ekspresi.

Ekspresi yang ditampilkan Boruto dan teman-temannya mampu dijadikan sebuah contoh di mana mereka melakukan tindakan penyesuaian untuk kepentingan menghasilkan citra positif sebagai seorang ninja yang tanggung jawab menjalankan misinya. Dalam kode ekspresi Anime

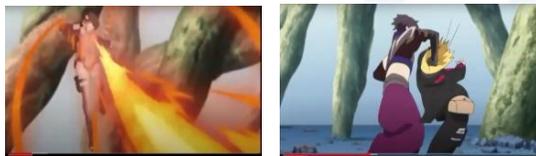
“Boruto The Next Generation Episode 175” terlihat banyak sekali ekspresi wajah marah, kesal. Ekspresi ini menggambarkan rasa kecewa adegan: Boruto saat menghadapi Deepa dan

Konohamaru menghadapi Victor. Selain itu ekspresi ini terlihat Victor dan Deeba sangat ini menginginkan pohon dewa itu untuk mementingkan kepribadiannya sendiri.



4. Kode Gestur

Kode gersur dinyatakan sebagai sebuah kode yang memberi dukungan terhadap kode ekspresi yang ditampilkan ketika terjalin suatu interaksi. Tindakan-tindakan, seperti gerakan duduk, berpindah tempat atau berdiri, serta gerakan lainnya dapat mengomunikasikan makna dengan menarik meskipun terbatas. Fiske (2011:66) mendeskripsikan bahwa kode gestur memiliki keterkaitan dengan sikap interpersonal yang dimiliki oleh individu. Kode gestur ini di tampilkan oleh Boruto dan teman-temannya, yang ingin mendamaikan dunia ninja terlihat seperti adegan ini: Boruto dan kawan-kawannya menunjukan jurus-jurus andalannya dalam gestur memukul terhadap lawannya yang sedang bertarung dengan Boruto, dan ada juga gestur melompat dari Boruto untuk melakukan jurus-jurus terhadap lawannya dan gestur melompat dari Boruto dan teman-temannya untuk menghindari serangan lawannya.



5. Kode Speech

Merujuk pada gagasan yang dijabarkan oleh Fiske (2001:5), kode speech ditampilkan sebagai sebuah bagian dari dialog nyata yang terdapat di dalam adegan. Dialog dalam adegan Anime Boruto The Next Generation episode ke-175 sebagai berikut:

KonohaMaru : Apa yang kamu mempersembahkan?

(visual: Konohamaru bertanya di laboratorium victor)

Konohamaru : Apa yang ingin kau lakukan dengan pohon dewa?

(visual: Konohamaru bertanya di laboratorium victor)

Victor : Agar manusia berevolusi lebih lanjut, manusia lain harus menjadi makanan nya. Sama seperti Negara besar yang menjadikan Negara kecil sebagai batu loncatannya

(visual: victor sedang berbicara dengan di labolatorium nya)

Victor : Kalo pohon dewa kumakan, aku akan memperoleh hidup abadi

(visual: di atas pohon dewa)

Konohamaru : Hanya demi hal seperti itu kau sampai mengorbankan karyawan mu yang tak berdosa?

(visual: di labolatorium viktor)

Victor : Mereka adalah tumbal, manusia bodoh itu harus jadi batu pijakan. Mereka seharusnya berterima kasih karena menjadi makananku

(visual: di atas pohon dewa)

Level Representasi

1. Kode Camera

Berger (2012:41) mendeskripsikan bahwa *medium shot* mencitrakan keterlibatan personal melalui proses pengambilan gambar pada wilayah kepala hingga batang tubuh objek. Teknik medium shoot, teknik ini terlihat dalam adegan Konohamaru sedang bertanya kepada Victor tentang kenapa mengokorbkan karyawannya untuk kepentingannya sendiri dan datang bantuan yaitu Orochimaru yang membantu Konohamaru. Lalu Victor menyerang Orochimaru dengan jurusnya namun serangannya gagal karena di tahan oleh ular milik Orochimaru.



2. Kode Editing

Proses penyuntingan atau editing melibatkan prosedur pemilihan serta pengkoordinasian pengambilan gambar untuk kepentingan mengurutkan bentuk video secara teknis. Anime “ Boruto The Next Generation Episode 175” memiliki tayangan selama 19:24. Kode editing dalam video ini dapat diamati pada bagian transisi lokasi awal perkelahian antara Boruto, Sarada untuk melawan Deepa di detik 10 sampai detik 40, lalu transisi gambar setting saat perkelahian Konohamaru melawan Victor di mulai di detik 41 sampai 1:36. Kemudian di detik 0:53 Konohamaru membahas kenapa Victor melakukan membangkit Pohon Dewa yang dapat merugikan semua orang scene sampai di menit 1:16.



3. Kode Musik

Pengaplikasian musik untuk kepentingan pembuatan transisi bagi sebuah adegan merupakan sebuah hal yang telah dikenal, bahkan familiar, di dalam proses penyuntingan atau editing siaran televisi. Dengan memilih dan menggunakan musik yang tepat atau sesuai, pembangunan suasana serta atensi gerak visual dapat dioptimalkan (Cohen et al., 2006). Pada

Anime Boruto The Next Generation episode-175, kode musik yang digunakan melibatkan instrumen musik. Instrumen yang di pakai dalam Anime Boruto The Next Generation episode ke-175 ini dari Composed by :Yasuharu Takanashi dan Cover by : Wan Kibot. Instrumen ini memiliki suara yang semangat untuk membangun suasana menegangkan dan mendukung tampilan saat scene perkelahian.

4. Kode Sound

Sound yang terdapat dalam Anime “ Boruto The Next Generation Episode 175” seperti : menggunakan jurus seperti : air, api, listrik, angin desikan ular, tanah. Selain *sound* tersebut, Anime tersebut juga mengaplikasikan suara efek untuk mendukung penggambaran visual kartun, yaitu: melompat, memukul, menendang, tertawa dari Deepa yang senang melihat Boruto, Sarada, Mitsuki yang tidak bisa mengalahkan dia.

Pada tataran representasi, kode sound memiliki keterkaitan terhadap kode teknik yang terikat musik. Penyampaian speech dapat didukung oleh adanya bantuan suara musik. (Cohen et al., 2006) menjabarkan hasil penelitiannya bahwa suara musik meningkatkan efektivitas pemahaman terhadap film. Suara-suara yang dihasilkan musik mampu meningkatkan daya serap yang efektif dalam membantu mentransfer informasi krusial, seperti informasi emosional. Penggunaan instrumen musik yang disuguhkan oleh Anime Boruto The Next Generation episode-175 memiliki frekuensi suara beat cepat karena mendukung untuk *scene* perkelahian.

Level Ideologi

1. Ideologi Patriarki

Penggambaran representasi dari Boruto dan teman-temannya dalam adegan Anime “ Boruto The Next Generation Episode 175 “ memperlihatkan tampilan ekspresi ketegangan, emosi, seperti melihat Victor yang membangkitkan Pohon Dewa demi kepentingan diri sendiri. Riyanto (2013:90) turut membuat deskripsi mengenai kekerasan. Merujuk pada pendapat Riyanto, kekerasan dideskripsikan sebagai suatu tindakan yang diperbuat oleh individu kepada orang atau individu lainnya, yang menyebabkan kemunculan gangguan yang dirasakan oleh individu lain tersebut, baik berupa fisik maupun mental. Melalui representasi dari Boruto dan teman-temannya menghentikan Victor dan Deepa dengan cara perkelahian secara fisik seperti: memukul, menendang, menggunakan jurus, dan memakai senjata tajam (Kunai, dan Shuriken).